

Plagiarism Detector v. 1465 - Originality Report

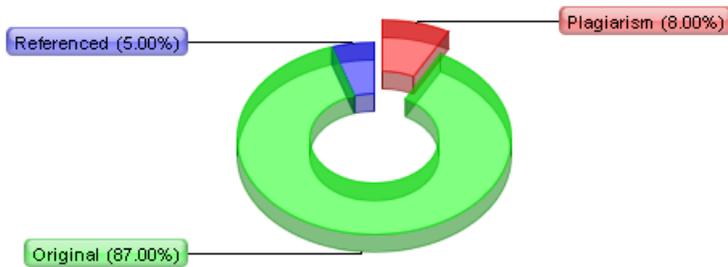
Analyzed document: 22/01/2020 11.02.51

"Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT.Kalbe Farma Tbk.docx"

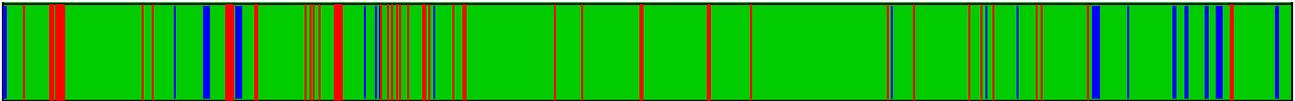
Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: **Abdullah Ramdhani**

Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

➔	% 25	wrds: 985	http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%2813190218%29.pdf
➔	% 23	wrds: 862	https://id.123dok.com/document/8ydv956y-analisis-kinerja-keuangan-dengan-menggun...
➔	% 11	wrds: 402	https://id.123dok.com/document/eqork00q-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan-me...

[Show other Sources:]

Processed resources details:

157 - Ok / 14 - Failed	
[Show other Sources:]	

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
			
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

--

1. <http://www.kalbe.co.id>
2. <https://media.neliti.com/media/publications/196995-none%20af210408.pdf>
3. <https://media.neliti.com/media/publications/196995-none>
4. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/download/1552/1450>
5. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/download/1552/1450Fah...>
6. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakun%20danbisnis/article/view/1552>
7. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakun>
8. <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download/42/42>
9. <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download/42/42Menteri>
10. <http://www.kalbe.co.id>
11. <http://www.kalbe.co.id>
12. <http://www.kalbe.co.id>
13. <http://www.kalbe.co.id>
14. <http://www.kalbe.co.id>
15. <https://scholar.google.co.id/citations?user=keXbBBsAAAAJ&hl=i>
16. <https://scholar.google.co.id/citations?user=keXbBBsAAAAJ&hl=iJurnal>

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

	id: 1
<p>Referenced: 0,24% in: http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED PADA</p>	
<p>PT. KALBE FARMA TBK Reyki Nuzul Ramaddan 1, H.D Kasmat Djuanta2, Erik Kartiko 3 Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Garut Email: mailto:24022116069@fekon.uniga.ac.id 24022116069@fekon.uniga.ac.id ABSTRACT This study aims to find out how the financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk in 2014-2018 using the economic value added method. The method in</p>	
	id: 2
<p>Plagiarism detected: 0,17% http://ojs.uma.ac.id/index.php/publ... + 2 resources!</p> <p>this study uses a descriptive method using a qualitative approach. Data collection techniques using library research and documentation research. Based on the results of the study, the financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk by using the economic value added method as a whole can be said to be good (EVA 0) so that the economic value added process occurs for the company, because the available profits can meet the expectations of investors. Except only in 2015 showed a negative value. Keywords : Financial Performance, Economic Value Added.1. Pendahuluan Industri</p>	
	id: 3
<p>Plagiarism detected: 0,41% https://tsfaunsoed2009.wordpress.c... + 3 resources!</p> <p>farmasi merupakan salah satu elemen yang berperan penting dalam mewujudkan kesehatan nasional melalui aktivitasnya dalam bidang pembuatan</p>	
	id: 4
<p>obat. Menurut Plagiarism detected: 0,71% http://pelayanan.jakarta.go.id/down... + 5 resources!</p> <p>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 Pasal 1 menyatakan bahwa: "Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat". Suatu perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan, antara lain untuk memperoleh laba, memaksimalkan nilai saham, meningkatkan penjualan, meningkatkan pelayanan serta dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar mampu tetap bertahan. Untuk melihat apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau buruknya, maka pihak manajemen memerlukan suatu alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan Dalam penelitian ini, penulis menggunakan PT Kalbe Farma Tbk sebagai objek penelitian untuk di analisis. PT Kalbe Farma Tbk adalah suatu perusahaan industri farmasi terkemuka di Indonesia serta industri farmasi yang bergerak pada bidang produksi obat-obatan, nutrisi dan penyediaan alat kesehatan ini merupakan sektor industri yang sangat menjanjikan, karena semakin tingginya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pola hidup yang meningkat menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan industri farmasi di Indonesia. Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk yaitu Vidjongtius mengemukakan bahwa pada tahun 2015 terjadi pertumbuhan kinerja pada PT Kalbe Farma Tbk yang melambat, hal ini melalui keterangan yang resmi dikutip oleh Giras Pasopati. (CNN Indonesia, 2015)</p>	

Kemudian pada tahun 2018 Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk yaitu Bernadus Karmin Winata mengungkapkan kinerja PT Kalbe Farma Tbk tumbuh tapi meleset dari target, hal ini pada PT Kalbe Farma Tbk mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun lalu meski demikian pencapaiannya hasilnya meleset dari target yang dipatok perseroan, melalui keterangan yang resmi dikutip oleh Agung Jatmiko. (Kontan news, 2018) Untuk melihat kinerja keuangan yang dicapai oleh PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://bonjoer.blogspot.com/2015/1...> id: 5

laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk

dimana laba tahun berjalan yang mengalami penurunan dan peningkatan yang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut: Tabel 1.1 /w:t /w:r

Laba Tahun Berjalan

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://eprints.uns.ac.id/34574/1/F...> id: 6

PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2014-

2018 /w:t /w:r /w:p w:tbl

Tahun

Laba Tahun Berjalan

2014

Rp 2.121.090.581.630

2015

Rp 2.057.694.281.873

2016

Rp 2.350.884.933.551

2017

Rp 2.453.251.410.604

2018

Rp 2.497.261.964.757

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk, data diolah kembali

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa laba tahun berjalan yang diperoleh PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014 - 2018 mengalami fluktuatif. Untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan dapat dilakukan

 id: 7

Referenced: 0,17% in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...dengan> menggunakan metode economic value added (EVA

) yang dapat digunakan untuk membantu mengetahui seberapa nilai yang ditambahkan oleh para manajemen kepada para pemegang saham. Berdasarkan tabel 1.1 pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2016 sampai dengan 2018 menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba tahun berjalan yang semakin meningkat tetapi dengan meningkatnya laba tahun berjalan tersebut belum tentu akan menambah nilai positif bagi perusahaan serta laba tersebut belum menggambarkan kinerja keuangan yang sesungguhnya dilihat dari sudut pandang Economic Value Added. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

 id: 8

Referenced: 0,56% in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...kinerja> keuangan dengan menggunakan metode economic value added dan kedalam skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added pada

PT Kalbe Farma Tbk".2.1 Tinjauan Pustaka2.1.1

Laporan Keuangan Fahmi (2014:2) mengemukakan bahwa: "Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan suatu kondisi keuangan perusahaan, serta lebih jauh lagi informasi yang di dapatkan dan dijadikan sebagai gambaran suatu kinerja keuangan perusahaan tersebut".

2.1.2

Kinerja Keuangan Rudianto (

 **Plagiarism detected: 0,58%** <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/inde...> + 3 resources! id: 9

2013:189) kinerja keuangan merupakan "Hasil atau prestasi yang telah di capai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu".

 **Referenced: 0,49%** in: <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download...> id: 10

Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah

dilaksanakan.

2.1.3

Economic Value Added Rudianto (2013:217) Economic Value Added (EVA) merupakan "Sistem manajemen keuangan yang dilakukan untuk mengukur laba ekonomi di suatu perusahaan yang menyatakan apabila kesejahteraan itu hanya dapat tercapai jika suatu perusahaan sudah

 **Plagiarism detected: 0,32%** <https://repository.ipb.ac.id/bitstr...> + 3 resources! id: 11

mampu memenuhi semua biaya operasi (operating cost) dan biaya modal (cost of capital

)". 2.2 Penelitian TerdahuluPersamaan dengan salah satu penelitian terdahulu yang terlihat di atas. Dilakukan oleh Endang (2016) yaitu sama-sama menggunakan variabel Kinerja Keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan. Endang (2016) menggunakan objek penelitian perusahaan pada industri barang konsumsi, Sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor industri farmasi . 2.3

Kerangka PemikiranTujuan didirikannya sebuah perusahaan pada umumnya yaitu ingin memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya dan besar kecilnya keuntungan yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus bisa merencanakan serta mencapai laba yang besar sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen tersebut adalah manajemen yang berhasil. Laporan keuangan ini akan digunakan dan untuk dianalisa semua pihak yang terkait baik pihak internal maupun eksternal perusahaan sehingga pihak-pihak yang terkait mendapatkan gambaran mengenai kondisi suatu

 **Plagiarism detected: 0,15%** <http://eprints.ums.ac.id/23031/2/3...> id: 12

perusahaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui

dan menganalisa kinerja keuangan dengan menggunakan alat analisa

 **Plagiarism detected: 0,17%** <https://www.slideshare.net/Endangma...> + 2 resources! id: 13

yaitu Economic Value Added (EVA). Kinerja keuangan

harus melihat bagaimana

 **Plagiarism detected: 0,15%** <http://administrasibisnis.studentjo...> id: 14

pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan

serta hal itu tercermin dari informasi yang telah diperoleh pada balance sheet (

 **Plagiarism detected: 0,15%** http://repository.upi.edu/168/5/S_M... id: 15

neraca), income statement (laporan laba rugi

) dan mendukung sebagai penguat penilai financial performance tersebut. Tujuan perusahaan menggunakan alat ukur Economic Value Added (EVA) karena EVA merupakan satu-satunya pedoman nilai yang selalu berhubungan langsung dengan suatu nilai pasar pada perusahaan dan kinerja manajemen.

 **Plagiarism detected: 0,66%** <http://independent.academia.edu/Rah...> + 4 resources! id: 16

Konsep EVA didasarkan pada prinsip bahwa perusahaan mampu menciptakan kekayaan untuk para pemegang saham hanya apabila manajer mampu menghasilkan surplus melebihi total cost of capital yang diinvestasikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyusun suatu kerangka pemikiran yang disajikan pada gambar berikut:

3. Metode Penelitian3.1 Metode Penelitian yang DigunakanDalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun dan mengolah data serta menganalisis data yang diperoleh. 3.2 Operasionalisasi VariabelDalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah kinerja keuangan yang akan dihitung dan dianalisis

 id: 17

Referenced: 0,17% in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...>dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA

).Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun operasionalisasi variabel penelitian pada tabel berikut ini:

Variabel

Dimensi

Indikator

Kinerja Keuangan

(Rudianto 2013)

Economic Value Added

(EVA)

 **Referenced: 0,15%** in: <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek/article/downloa...> id: 18

NOPAT (Net Operating Profit After Tax)

Invested Capital

 id: 19

Referenced: 0,17% in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...>Weight

Average Cost of Capital (WACC)

Tingka

t Modal (

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://www.coursehero.com/file/po1...> + 2 resources! id: 20

D)

Cost of Debt (rd)

Tingka

t Modal dan Ekuitas (E)

Cost Of Equity (re)

Tingkat Pajak (T)

3.3

Jenis dan Sumber Data

 **Plagiarism detected: 0,15%** http://repository.upi.edu/6140/6/S_...

id: 21

data yang dipergunakan dalam penelitian ini

yaitu data kuantitatif, karena data yang disajikan merupakan data dalam bentuk angka.

Sumber

 **Plagiarism detected: 0,22%** <https://repository.ipb.ac.id/bitstr...> + 5 resources!

id: 22

data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder

berupa laporan keuangan

 **Plagiarism detected: 0,15%** <http://eprints.undip.ac.id/26972/1/...>

id: 23

yaitu neraca dan laporan laba rugi

periode 2014 sampai dengan 2018 dengan cara mengunduh data

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://bonjoer.blogspot.com/2015/1...>

id: 24

laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk

dari situs resmi PT Kalbe Farma yaitu www.kalbe.co.id untuk kemudian diolah kembali.3.4 Teknik Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2015:224) adalah "

 **Plagiarism detected: 0,17%** http://repository.upi.edu/406/6/S_P...

id: 25

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling

strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data". Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan

 **Plagiarism detected: 0,27%** <http://digilib.uin-suka.ac.id/15918...> + 4 resources!

id: 26

data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Researc

h) dan penelitian dokumentasi.3.5

Teknik Analisis Data

 **Plagiarism detected: 0,15%** <http://eprints.ums.ac.id/69033/11/1...>

id: 27

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah

 **Referenced: 0,19%** in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...> analisis data

id: 28

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Melakukan

review terhadap laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini penulis mendapatkan dari situs website resmi PT Kalbe Farma Tbk yaitu <http://www.kalbe.co.id> periode 2014 sampai dengan 2018. Melakukan pengolahan data yang diperoleh dengan cara dikumpulkannya data kemudian diolah untuk disajikan dalam bentuk tabel.

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://www.slideshare.net/Endangma...>

id: 29

Melakukan perhitungan Economic Value Added (EVA

) dalam menganalisis kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 sampai dengan 2018 dan diambil kesimpulannya.4. Hasil dan Pembahasan4.1

NOPAT (

 **Plagiarism detected: 0,29%** <https://repository.ipb.ac.id/bitstr...>

id: 30

Net Operating Profit After Tax) Untuk NOPAT (Net Operating Profit After Tax)

dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut: Tabel 4.1

Hasil Perhitungan NOPAT

Tahun

NOPAT

Naik/Turun

%

2014

Rp. 2.121.090.581.630

Rp. 150.638.131.944

7,64%

2015

Rp. 2.057.694.281.873

(Rp. 63.396.299.757)

3%

2016

Rp. 2.350.884.933.551

Rp. 293.190.651.678

14,24%

2017

Rp. 2.453.251.410.604

Rp. 102.336.477.053

4,35%

2018

Rp. 2.497.261.964.757

Rp. 44.010.554.153

1,8%

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.1 diatas laba operasi setelah pajak PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3% atau sebesar Rp. 63.396.299.757, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada beban umum dan administrasi dari Rp. 892.339.376.449 menjadi Rp. 953.016.118.389, serta pada beban bungan keuangan mengalami penurunan sebesar Rp. 28.091.046.084 atau 54%. Pada tahun 2016 hasil perhitungan NOPAT mengalami kenaikan sebesar Rp. 293.190.651.678 atau 14,24% hal ini disebabkan pendapatan operasional mengalami penurunan dari Rp. 104.495.963.796 menjadi Rp. 45.975.818.025 yaitu sebesar Rp. 58.520.145.771 atau 56%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan NOPAT menunjukkan adanya kenaikan lagi sebesar Rp. 102.336.477.053 atau 4,35% hal ini karena adanya beban operasional yang mengalami penurunan dari Rp. 111.512.015.811 menjadi Rp. 96.887.474.326 yaitu sebesar Rp. 14.624.541.485. Kemudian pada tahun 2018 dari hasil perhitungan NOPAT mengalami kenaikan walaupun sedikit yaitu sebesar Rp. 44.010.554.153 atau 1,8% hal ini disebabkan pada beban atas rugi mengalami penurunan sebesar Rp. 13.632.039.490, pada beban bunga keuangan adanya penurunan sebesar Rp. 6.653.358.787, dan pada penghasilan bunga juga mengalami penurunan sebesar Rp. 9.127.717.338.4.2

Invested Capital /w:

Invested Capital = Total Kewajiban dan Ekuitas - Kewajiban Jangka Pendek Berikut ini disajikan data mengenai hasil perhitungan invested capital pada PT Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun periode 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut: Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Invested Capital Tahun

Total Kewajiban

 Plagiarism detected: 0,12% <https://www.slideshare.net/Endangma...>

id: 31

dan Ekuitas

Hutang Jangka Pendek

Invested Capital

2014

12.425.032.367.729

2.385.920.172.489

10.039.112.195.240

2015

13.696.417.381.439

2.365.880.490.863

11.330.536.890.576

2016

15.226.009.210.657

2.317.161.787.100

12.908.847.423.557

2017

16.616.239.416.335

2.227.336.011.715

14.338.903.404.620

2018

18.146.206.145.369

2.286.167.471.594

15.860.038.673.775

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari perhitungan invested capital pada PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan terus menerus, pada tahun 2014 menunjukkan hasil sebesar Rp. 10.039.112.195.240, kemudian

 Plagiarism detected: 0,15% <https://www.kemenpppa.go.id/lib/upl...>

id: 32

pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi

Rp. 11.330.536.890.576 atau sebesar Rp. 1.291.424.695.336 hal ini disebabkan adanya penurunan pada utang

usaha dari Rp. 1.100.702.542.859 menjadi Rp. 1.024.170.082.622 atau sebesar Rp. 76.532.460.237. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan lagi yaitu menjadi Rp. 12.908.847.423.557, hal tersebut dikarenakan utang pajak mengalami penurunan sebesar Rp.16.491.228.873, kemudian pada tahun 2017 mengalami hal yang sama terjadi kenaikan lagi menjadi Rp.14.338.903.404.620 hal ini terjadi karena liabilitas imbalan kerja jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp.8.357.996.773, kemudian pada tahun 2018 hasil perhitungan invested capital mengalami kenaikan menjadi Rp.15.860.038.673.775 hal ini disebabkan pada utang lain-lain terjadi penurunan dari Rp. 432.571.986.284 menjadi Rp. 409.642.234.398 serta pada beban akrual juga mengalami penurunan sebesar Rp. 29.961.647.484.4.3

WACC (Weight Average Cost Of Capital)Weight Averages Cost of Capital (WACC)

atau biaya rata-rata tertimbang dan untuk memperoleh WACC, harus diketahui terlebih dahulu nilai dari tiap-tiap komponen biaya yang berada didalamnya, antara lain: tingkat modal, biaya hutang (cost of debt), tingkat modal dan ekuitas, biaya ekuitas (cost of equity) dan tingkat pajak.4.3.1 Tingkat Modal (D)

 Plagiarism detected: 0,29% <https://repository.ipb.ac.id/bitstr...> + 4 resources!

id: 33

Modal atau capital merupakan jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai

perusahaannya.

Tingkat modal dapat dihitung dengan rumus:

$D / w:t / w:r w:$

= Total Hutang \times 100% Total Hutang dan Ekuitas $/w:t /w:r /w:p w:p w:rsidR$

Berikut ini disajikan data mengenai tingkat modal pada PT Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun periode 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Tingkat Modal

Tahun

Tingkat Modal

(D)

2014

21%

2015

20,13%

2016

18,14%

2017

16,38%

2018

15,71%

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.3 hasil perhitungan persentase tingkat modal dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2014 menunjukkan hasil 21% kemudian di tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 20,13% hal tersebut dikarenakan adanya penurunan pada liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp.4.698.054.364. Pada tahun 2016 tingkat modal berada pada 18,14% hal ini adanya penurunan pada utang sewa pembiayaan sebesar Rp. 1.029.863.652 atau 32%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi menjadi 16,38% dan yang disebabkan adanya penurunan pada liabilitas imbalan kerja jangka pendek yaitu sebesar Rp. 8.357.996.773 atau 20%. Pada tahun 2018 hal yang sama mengalami penurunan menjadi 15,71% yang disebabkan karena liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp. 47.239.224.355 atau 14%.

4.3.2

Cost Of Debt (rd)Cost Of Debt (rd)

atau biaya hutang muncul akibat perusahaan yang mempunyai hutang-hutang yang menanggung beban bunga.

Biaya hutang menunjukkan berapa biaya

 Plagiarism detected: 0,27% <https://analanalena.wordpress.com/2...> + 3 resources!

id: 34

yang harus ditanggung perusahaan karena perusahaan menggunakan dana yang berasal dari

pinjaman. Cost Of Debt buka dalam bentuk nilai mata uang tetapi dalam bentuk persentase. Biaya hutang dapat dihitung dengan rumus: $rd / w:t /w:r w:r w:rsidDel="0000$

= Beban Bunga \times 100% Total Hutang $/w:t /w:r /w:p w:p w:rsidR="00000000" w:rsi$

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Cost Of DebtTahun

Cost Of Debt

(rd)

2014

2%

2015

0,86%

2016

1,01%

2017

1,33%

2018

1,04%

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.4 hasil persentase cost of debt dari 2014-2018 mengalami fluktuasi. Hal ini tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 2% dan paling rendah terjadi pada 2015 yaitu 0,86%. Hal ini dikarenakan pada beban bunga yang ada di perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan serta utang bank jangka panjang dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan yang signifikan. Faktor ini disebabkan karena perusahaan belum melakukan penghematan pada komponen beban bunga yang mengakibatkan tidak konsisten dalam

 Plagiarism detected: 0,17% <http://eprints.dinus.ac.id/13996/2/...> + 4 resources!

id: 35

biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan dan

berasal dari pinjaman.4.3.3

Tingkat Modal dan Ekuitas (E) Tingkat Modal dan Ekuitas (E) dapat dihitung dengan rumus:

$E / w : t / w : r$

= Total Ekuitas \times 100% Total Liabilitas dan Ekuitas $/ w : t / w : r / w : p$

Berikut ini disajikan data mengenai Tingkat Modal dan Ekuitas (E) pada PT Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun periode 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Tingkat Modal dan Ekuitas Tahun

Tingkat Modal dan Ekuitas

(E)

2014

79%

2015

79,86%

2016

81,85%

2017

84%

2018

84,28%

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.5 hasil persentase Tingkat Modal dan Ekuitas dari 2014-2018 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh perusahaan adanya peningkatan yang semakin besar setiap tahunnya. Dari hasil persentase menunjukan kurang baik bagi perusahaan, karena tingkat modal dan ekuitas berasal dari pihak ketiga yaitu saham yang ditanamkan oleh investor kepada perusahaan serta tingkat risiko yang ditanggung oleh pemegang saham cukup besar.

4.3.4

Cost Of Equity (re) Cost Of Equity atau biaya ekuitas dapat dihitung dengan rumus: $re / w : t / w : r$

= Laba Bersih Setelah Pajak \times 100% Total Ekuitas $/ w : t / w : r / w : p$

Berikut ini disajikan data mengenai Cost Of Equity (re) pada PT Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun periode 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut: Tabel 4.6

Hasil Perhitungan Cost Of Equity Tahun

Cost Of Equity

(re)

2014

22%

2015

19%

2016

19%

2017

18%

2018

16,32%

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.6 hasil persentase dari perhitungan Cost Of Equity (re) dari tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami penurunan terus menerus, hal ini terjadi karena ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Faktor yang menyebabkan adanya penurunan yaitu perusahaan melakukan pemakaian modal yang dipergunakan untuk perbaikan tranmisi dan pembelian alat produksi dan peningkatan produktifitas.

4.3.5 Tingkat Pajak Tingkat Pajak dapat dihitung dengan rumus:

$T / w : t / w : r$

= Beban Pajak \times 100% Laba Bersih Sebelum Pajak $/ w : t / w : r / w : p$

Berikut ini disajikan data mengenai Tingkat Pajak

pada PT Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun periode 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut: Tabel 4.7

Hasil Perhitungan Tingkat Pajak Tahun

Tingkat Pajak

2014

23,25%
2015
24,37%
2016
23,94%
2017
24,31%
2018
24,47%

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.7 hasil persentase dari perhitungan tingkat pajak dari tahun 2014-2018 mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan adanya beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun selalu meningkat serta nominal yang dikeluarkan cukup besar

.Hal ini disebabkan karena adanya faktor dari perusahaan tidak melakukan perencanaan pajak yang mengakibatkan pajak yang ditanggung terlalu besar.

4.3.6 WACC (Weight Average Cost Of Capital) Weight Average Cost Of Capital (WACC) atau biaya rata-rata tertimbang dapat dihitung dengan rumus:

 **Plagiarism detected: 0,17%** <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index....> + 3 resources! id: 36

$$WACC = \{(Dxrd) (1-t) + (E$$

xre)\}

Berikut ini disajikan data mengenai Weight

 **Referenced: 0,15%** in: <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download...> id: 37

Average Cost Of Capital pada PT

Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun periode 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:Tabel 4.8

Hasil Perhitungan Weight Average Cost Of CapitalTahun

WACC

2014
0,20%
2015
0,28%
2016
0,15%
2017
0,15%
2018
0,13%

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.8 hasil persentase menunjukkan paling tertinggi pada tahun 2015 yaitu 0,28% dan paling rendah pada tahun 2018 yaitu 0,13%. Hal ini biaya rata-rata tertimbang perusahaan ada pada 0,18%

4.4 Capital ChargesCapital Charges
dapat dihitung

 **Plagiarism detected: 0,19%** <https://mafiadoc.com/bab-iii-objek-...> + 2 resources! id: 38

dengan rumus:Capital Charges = WACC × Invested Capita

I

Berikut ini disajikan data mengenai Capital Charges pada PT Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun periode 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:Tabel 4.9

Hasil Perhitungan Capital ChargesTahun

WACC

Invested Capital

Capital Charges

2014
0,20
10.039.112.195.240
2.007.822.439.048
2015
0,28
11.330.536.890.576
3.172.550.329.361
2016
0,15
12.908.847.423.557
1.936.327.113.534
2017
0,15
14.338.903.404.620
2.150.835.510.693

2018
0,13
15.860.038.673.775
2.061.805.027.591

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan Capital Charges pada PT Kalbe Farma Tbk nilai Capital Charges mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 nilai capital charges yaitu Rp. 2.007.822.439.048 kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp. 3.172.550.329.361 hal ini disebabkan pada komponen WACC mengalami peningkatan yaitu 0,28%. Pada tahun 2016 nilai capital charges mengalami penurunan menjadi Rp. 1.936.327.113.534 kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan lagi menjadi Rp. 2.150.835.510.693 dan tahun 2018 mengalami hal yang sama yaitu adanya peningkatan lagi menjadi Rp. 2.061.805.027.591 hal ini disebabkan dari hasil WACC yang selalu

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://repository.ipb.ac.id/bitstr...> + 2 resources!

id: 39

mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena

adanya dampak perlakuan merger yang diakibatkan pada tahun tersebut banyak investor yang menanamkan modal sahamnya dan sebagian besar modal yang dimiliki merupakan hutang dari pemegang saham.4.5
EVA (Economic Value Added) Economic

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://repository.ipb.ac.id/bitstr...> + 4 resources!

id: 40

Value Added
dapat dihitung dengan rumus

:EVA = NOPAT - Capital Charges

Berikut ini disajikan data mengenai

 **Referenced: 0,15%** in: <https://id.123dok.com/document/8ydv956y-analisis-kinerja-keu...>

id: 41

Economic Value Added (EVA) pada P

T Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun periode 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:Tabel 4.10
Hasil

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://repository.ipb.ac.id/bitstr...>

id: 42

Perhitungan Economic Value Added (EVA) Tahun
NOPAT

Capital Charges

EVA

2014

2.121.090.581.630

2.007.822.439.048

113.268.142.582

2015

2.057.694.281.873

3.172.550.329.361

(1.114.856.047.488)

2016

2.350.884.933.551

1.936.327.113.534

414.557.820.017

2017

2.453.251.410.604

2.150.835.510.693

302.415.899.911

2018

2.497.261.964.757

2.061.805.027.591

435.456.937.166

Sumber : Data diolah kembali

Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan EVA pada tahun 2014 menunjukkan hasil EVA positif yaitu sebesar Rp. 113.268.142.582 hal ini pada tahun 2014 perusahaan

 **Referenced: 0,17%** in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...berhasil>

id: 43

menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan

karena hasil NOPAT lebih besar dari Capital Charges. Dengan kata lain pada tahun 2014, return yang diharapkan oleh pemegang saham sebagai pemilik perusahaan sudah dapat dipenuhi oleh perusahaan serta kinerja keuangan pada tahun 2014 dapat dikategorikan baik. Pada tahun 2015 hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai EVA negatif yaitu menjadi Rp. 1.114.856.047.488 hal ini

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://www.slideshare.net/Endangma...>

id: 44

tidak terjadi proses nilai tambah bagi

perusahaan dikarenakan biaya modal perusahaan lebih besar dari NOPAT serta

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://repository.ipb.ac.id/bitstr...>

id: 45

laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami

penurunan dan kinerja keuangan pada tahun 2015 dapat dikatakan dalam keadaan kurang baik. Pada tahun 2016 hasil perhitungan menjadi Rp. 414.557.820.017, tetapi nilai EVA positif yang artinya terjadi proses nilai tambah bagi perusahaan karena biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih sedikit dari NOPAT serta kinerja keuangan pada tahun 2016 dapat dikatakan baik. Pada tahun 2017 hasil perhitungan mengalami penurunan lagi yaitu menjadi Rp. 302.415.899.911, tetapi nilai EVA positif yang artinya terjadi proses nilai tambah bagi perusahaan karena hasil NOPAT lebih besar dari Capital Charges serta kinerja keuangan pada tahun 2017 dapat dikatakan baik. Pada tahun 2018 hasil perhitungan mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp. 435.456.937.166, tetapi nilai EVA positif yang artinya terjadi proses nilai tambah bagi perusahaan karena biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih sedikit dari NOPAT serta kinerja keuangan pada tahun 2018 dapat dikatakan baik.5. Simpulan dan Saran5.1

Simpulan /

 **Plagiarism detected: 0,15%** <http://repository.upi.edu/34316/8/S...>

id: 46

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang

dilakukan oleh peneliti pada PT Kalbe Farma Tbk mengenai



id: 47

Referenced: 0,22% in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...> Analisis

Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added

dapat disimpulkan sebagai berikut:



id: 48

Referenced: 0,29% in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...> Kinerja

keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada P

T Kalbe Farma Tbk dari tahun 2014-2018 cenderung mengalami fluktuatif. Namun secara keseluruhan perusahaan PT Kalbe Farma Tbk menghasilkan nilai yang positif. Untuk nilai EVA pada tahun 2014, 2016, 2017 dan 2018 bernilai positif, sehingga adanya terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, karena hasil NOPAT lebih besar dari Capital Charges sehingga kinerja keuangan dapat dikatakan baik, dengan kata lain perusahaan mampu membayarkan atau pengembalian atas modal kepada para pemegang saham atau investor, kecuali pada tahun 2015 menghasilkan nilai EVA yang negatif.5.2

SaranBerdasarkan hasil penelitian mengenai



id: 49

Referenced: 0,17% in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...> kinerja

keuangan dengan menggunakan metode EVA pada

PT Kalbe Farma Tbk, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut: Untuk EVA yang bernilai negatif, sebaiknya manajemen perusahaan harus lebih efisiensi dalam pengelolaan biaya modal dengan cara melakukan pengawasan terhadap biaya modal, melakukan penghematan terhadap komponen biaya modal yaitu dengan mengurangi beban pada tingkat modal dan ekuitas dan meningkatkan NOPAT, karena biaya modal yang menunjukkan besarnya pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh investor ke dalam perusahaan. Manajemen juga harus bisa menjaga dalam melakukan penentuan kebijakan struktur modal perusahaan untuk mencegah turunnya nilai EVA pada tahun-tahun berikutnya. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih lama agar dapat mendapat hasil yang lebih akurat, serta menggunakan lebih dari satu perusahaan sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. /

Daftar Pustaka

Dewi, M. 2017.



id: 50

Referenced: 0,34% in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...> Penilaian

Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) Studi Kasus pada

PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016. From: <https://media.neliti.com/media/publications/196995-none%20af210408.pdf>

https://media.neliti.com/media/publications/196995-none_af210408.pdfEndang,



Referenced: 0,36% in: <https://id.123dok.com/document/8ydv956y-analisis-kinerja-keu...>

id: 51

2016. Pengukuran Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA).

From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/download/1552/1450>

<http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/download/1552/1450>Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-4. Bandung: Alfabeta.Harahap, S.S. (2011). Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers. Hefrizal, M. (2018).



Referenced: 0,24% in: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/d...>

id: 52

Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada

PT Unilever Indonesia. From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakun%20danbisnis/article/view/1552>
[http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakun danbisnis/article/view/1552](http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakun%20danbisnis/article/view/1552)Johan, (2017).

 Referenced: **0,54%** in: <https://id.123dok.com/document/8ydv956y-analisis-kinerja-keu...> id: **53**

Analisis Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

From: <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download/42/42>
<https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download/42/42>Menteri Kesehatan Indonesia. (2010).

 Plagiarism detected: **0,22%** <http://pelayanan.jakarta.go.id/down...> + 5 resources! id: **54**

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/Menkes/Per/XII/2010 tentang Industri

Farmasi, Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.Munawir, (2014). Analisa Laporan Keuangan. Edisi IV. Cetakan ke-4. Yogyakarta: Liberty.PT. Kalbe Farma Tbk. 2014. Laporan Keuangan Konsolidasi.
<http://www.kalbe.co.id>

www.kalbe.co.id PT. Kalbe Farma Tbk. 2015. Laporan Keuangan Konsolidasi. <http://www.kalbe.co.id>

www.kalbe.co.id PT. Kalbe Farma Tbk. 2016. Laporan Keuangan Konsolidasi. <http://www.kalbe.co.id>

www.kalbe.co.id PT. Kalbe Farma Tbk. 2017. Laporan Keuangan Konsolidasi. <http://www.kalbe.co.id>

www.kalbe.co.id PT. Kalbe Farma Tbk. 2018. Laporan Keuangan Konsolidasi. <http://www.kalbe.co.id>

www.kalbe.co.id Rudianto, (2013). Akuntansi Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.Supriyanto dan Lestari, W. 2015.

 id: **55**

Referenced: **0,24%** in: <http://eprints.radenfatah.ac.id/1015/1/RANY%20FERANITA%20%28...>Analisis

Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada

PT.Bank Mandiri (Persero)Tbk.From: <https://scholar.google.co.id/citations?user=keXbBBsAAAAJ&hl=i>

<https://scholar.google.co.id/citations?user=keXbBBsAAAAJ&hl=i>Jurnal Mahasiswa Ekonomi

Reyki Nuzul Ramaddan 1, et. al.Vol. ##; No. ##; Tahun #####

Halaman ###-###

www.jurnal.uniga.ac.id



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!